

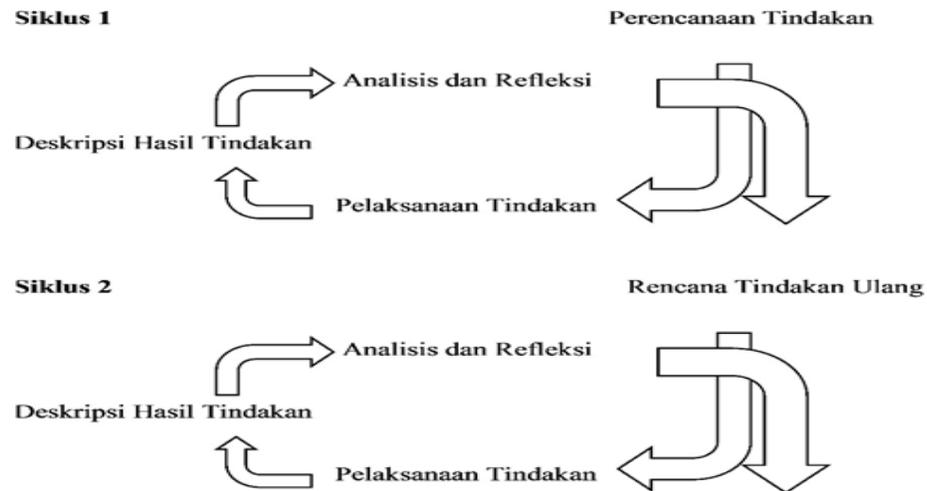
## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Berkaitan dengan metode penelitian, Sugiyono (2016: 2) mengemukakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah dalam hal ini dimaksudkan bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Menurut Heryadi (2014: 42), “Model penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianutnya”. Pemilihan metode yang tepat dapat memudahkan suatu penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto dkk. (2009: 2) memaparkan, “Penelitian tindakan kelas bukan sekadar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung satu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya”. Penulis menggunakan metode ini karena bermaksud memberi perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil. Penelitian tindakan kelas terdiri atas tahapan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan (Depdiknas dalam Heryadi, 2014: 58).

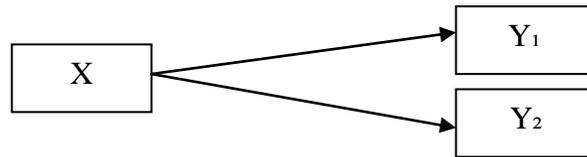
Penelitian tindakan kelas terdapat langkah-langkah yang harus dilalui dalam pelaksanaannya. Berikut adalah langkah-langkah PTK.



Gambar 3.1  
Langkah-langkah PTK  
Heryadi (2014: 64)

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2014: 123). Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa dalam penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X (model pembelajaran *Group Investigation*) dalam meningkatkan Y (kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi secara tulis serta mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi secara tulis peserta didik kelas XI), berikut desain penelitian yang digambarkan oleh Heryadi (2014: 124) sebagai berikut.



Gambar 3.2  
Desain Penelitian

Keterangan : X = Pembelajaran teks eksplanasi menggunakan model *Group Investigation*.

Y<sub>1</sub> =Kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi secara tulis peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Y<sub>2</sub> = Kemampuan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi secara tulis peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

### C. Variabel Penelitian

Dalam mendefinisikan variabel atau fokus penelitian Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Senada dengan pendapat Heryadi, Arikunto dkk. (2009: 161) mengungkapkan, “Variabel merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian”. Sugiyono (2016: 38) mengemukakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2016: 39) menjelaskan bahwa variabel bebas (*independen*)

adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Heryadi (2014: 125) mengungkapkan, “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain”. Dalam mendefinisikan variabel terikat Sugiyono (2016: 39) berpendapat bahwa variabel terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun menurut Heryadi (2014: 125) menjelaskan, “Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Penulis menetapkan variabel bebas (x) penelitian ini yaitu model pembelajaran *Group Investigation* yang digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIA 3 semester 1 MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, sedangkan variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi dan mengonstruksi informasi

dalam teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIA 3 semester 1 MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian yang dimaksud adalah cara yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pandangan Heryadi (2014: 71) yang menyatakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Teknik yang umum digunakan untuk mengumpulkan data ada empat yaitu, tes/pengukuran, wawancara, angket, dan pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Teknik Observasi**

Menurut Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis mengamati peserta didik untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Pembelajaran dan perhatian peserta didik diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi dan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar peserta

didik. Teknik observasi juga digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik. Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang diwawancarai.

Teknik wawancara penulis gunakan untuk melengkapi data hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Wawancara awal penulis lakukan kepada guru bahasa Indonesia MAN 3 Tasikmalaya, Ibu Hunaenah, M.Pd. pada tanggal 10 Januari 2019, pukul 09.00 WIB mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah.

Selain penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, penulis juga melaksanakan kegiatan wawancara kepada peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Mudahkah Anda belajar mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> ?		
2	Senangkah kalian belajar mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> ?		
3	Adakah kesulitan yang Anda alami selama belajar mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> ?		

### 3. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Melalui teknik tes dapat diketahui mengenai kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam teknik tes ini penulis menguji peserta didik dengan dua bentuk tes, yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan dibuat dalam bentuk tes uraian tertulis berupa pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi. Tes keterampilan dibuat dalam bentuk

perbuatan menulis untuk mengukur kemampuan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilaksanakan untuk melengkapi data penelitian yang akan penulis laksanakan pada saat kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi yang dibaca dan didengar. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu foto, dokumen (nilai awal), rekaman suara, dan catatan lapangan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Heryadi (2014: 126) “Instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai.” Sejalan dengan hal tersebut instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014: 126) “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri.”

Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Silabus, (2) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (3) Kriteria Penilaian. Ketiga instrumen penilaian di atas penulis paparkan satu persatu. Silabus adalah rencana pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup kompetensi inti, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP merupakan rangkaian rencana pembelajaran yang

akan penulis laksanakan dalam proses pembelajaran. Kriteria penilaian adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan proses pemberian nilai kepada peserta didik dalam pembelajaran. Silabus pembelajaran serta RPP dijabarkan pada lampiran B.2 dan B.3.

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Heryadi (2014 : 92) mengemukakan, “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIA, MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Penulis melaksanakan penelitian ini pada peserta didik kelas XI MIA 3 dengan jumlah 27 peserta didik yang terdiri atas 6 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. Narasumber yang penulis temui adalah salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN 3 Tasikmalaya, yaitu Ibu Hunaenah, M.Pd.

#### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Terdapat beberapa pendapat mengenai langkah-langkah penelitian, namun penulis menggunakan langkah-langkah penelitian seperti yang dikemukakan Depdiknas dalam Heryadi (2014: 58),

... dalam proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observasi andevaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) yang menyebutkan bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah dalam pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN 3 Tasikmalaya yaitu Ibu Hunaenah, M.Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yaitu dengan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun program rancangan tindakan setelah menerapkan media pembelajaran maka penulis menyusun rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap, model pembelajaran tersebut berupa Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses, dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar.

Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya dan deskripsi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan kelas yang telah dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis dapat mengetahui apakah peserta didik sudah berhasil atau belum berhasil mencapai standar keberhasilan dalam pembelajaran tersebut.

Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis menganalisis apakah yang menjadi penyebab adanya peserta didik yang belum mencapai kompetensi pembelajaran sedangkan peserta didik yang lain sudah mencapai kompetensi pembelajaran. Penganalisisan tersebut akan menjadi dasar penulis untuk merefleksi faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik yang belum berhasil, sedangkan peserta didik yang lain sudah berhasil.

Terakhir penulis membuat keputusan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh perlu untuk diolah agar dapat menjawab masalah

penelitian atau untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Heryadi (2014 : 113) mengemukakan, “Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data yang diperoleh ketika penelitian kemudian mempresentasikan data tersebut.
- 3) Menafsirkan dan menjelaskan data, yaitu tahap menafsirkan berhasil atau tidaknya pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh.
- 4) Membuat simpulan, yaitu tahap membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Tasikmalaya pada peserta didik kelas XI MIA 3 tahun ajaran 2019/2020 mulai Februari 2019 penyusunan proposal, kemudian ujian proposal pada Agustus 2019 sampai dengan Januari 2020 penyusunan skripsi.